BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa tingkat resiliensi warga binaan bervariasi pada setiap aspek, dengan mayoritas aspek seperti efikasi diri, optimisme, dan empati berada pada kategori tinggi. Namun, aspek regulasi emosi masih berada pada kategori sangat rendah, sementara pengendalian impuls dan pencapaian berada pada kategori rendah hingga sedang. Data ini mengindikasikan perlunya intervensi yang lebih terfokus untuk meningkatkan aspek-aspek yang masih lemah.
2. Implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling adalah perlunya pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap aspek resiliensi. Layanan individual lebih efektif untuk membantu warga binaan mengatasi kekurangan dalam regulasi emosi dan pengendalian impuls. Sebaliknya, pendekatan kelompok dapat diterapkan untuk mengembangkan optimisme, analisis penyebab masalah, efikasi diri, dan pencapaian. Layanan informasi disarankan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya empati. Melalui strategi yang terintegrasi dan komprehensif, layanan bimbingan dan konseling dapat mendukung warga binaan dalam memperkuat resiliensi mereka, baik secara individu maupun kelompok, untuk menghadapi tantangan dan mencapai potensi optimal mereka**.**

B. Saran

Peneliti sangat menyadari, masih banyak keterbatasan dari proses sampai hasil yang disajikan pada penelitian ini. Dan peneliti juga menyadari, infomasi yang digali untuk disampaikan sangatlah sedikit. Menurut peneliti, masih sangat banyak kemampuan yang dapat digali untuk kepentingan pada fokus penelitian ini. Maka, peneliti memberikan beberapa saran yang menurut peniliti harus ada dalam peneliti selanjutnya:

1. Rumah Tahanan Kelas IIB Serang
   a. Peneliti memberikan saran kepada Lembaga Pemasyarakatan Rumah Tahanan Kelas IIB Serang untuk menyediakan fasilitas untuk psikologi dan bimbingan konseling.
   b. Serta meningkatkan pelayanan dan program yang ada.
2. Peneliti Selanjutnya
   a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa, dapat melakukan penelitian dengan memberikan pelayanan bimbingan konseling islam kepada Warga Binaan Rumah Tahanan Kelas IIB Serang.
   b. Sehingga penelitian yang dilakukan akan menjadi lebih baik untuk hasil yang dicapai.
3. Bagi Program Bimbingan Konseling Islam
   a. Bagi program studi bimbingan dan konseling islam dapat mengembangkan kurikulum yang menyadari tingkat resiliensi yang dimiliki,.
   b. Sehingga dapat dipastikan mahasiswa memperoleh pemahaman yang kuat terhadap tingkat resiliensi dan implikasi layanan bimbingan dan konseling.

Dengan saran – saran yang telah dipaparkan di atas, peneliti berharap dapat memberi pemahaman yang lebih baik mengenai kemampuan dan kebutuhan layanan bimbingan konseling islam yang dapat diberikan kepada Warga Binaan Rumah Tahanan Kelas IIB Serang.